

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Rachmad Budiono, *“Pengantar Ilmu Hukum”* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005)
- Amir Syarifuddin, *Hukum Kewarisan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Chairul Huda, *Dari Tiada Pidana Tanpa Kesalahan Menuju Kepada Tiada Pertanggung Jawaban Pidana Tanpa Kesalahan*, (Jakarta : Kencana 2011)
- Christine S.T. Kansil, *Modul Hukum Perdata Termasuk Asas-Asas Hukum Perdata*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2006)
- Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *METODE PENELITIAN; Strategi Menyusun Tugas. Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020)
- Effendi Perangin, *Hukum Waris*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Eman Suparman, *Hukum Waris Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2007)
- Habib Adjie, *Hukum Notaris Indonesia: Tafsir Tematik Terhadap UU No.30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*, (Bandung L Refika Aditama, 2008)
- Herlien Budiono, *Kumpulan Tulisan Hukum Perdata di Bidang Kenotariatan, cet.2* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2013)
- Hilman, H, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2003)
- Johny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Surabaya: Bayumedia, 2008)

- Komar Andasasmita, *Notaris Dengan Sejarah, Peranan, Tugas Kewajiban, Rahasia Jabatannya*, (Bandung:Sumur,1981)
- M.Yahya Harahap, *Hukum Acara Perdata* , ed.2 cet.1 (Jakarta : Sinar Grafik ,2017)
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998)
- Oemarsalim, *Dasar-Dasar Hukum Waris Di Indonesia*, cet.5 (Jakarta:Rineka Cipta,2012)
- Osgar S. Matompo dan Nafri Harun, *Pengantar Hukum Perdata*, (Bandung: Setara Press,2017)
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*,(Jakarta: Kencana,2006).
- Phillipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press,2011).
- R. Subekti, *Pokok-pokok Hukum Perdata*, (Jakarta: Intermedia,2005).
- R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata [Burgerlijk Wetboek]*, cet.8, (Jakarta: Pradnya paramita,1976)
- Retno Wulan Susanto dan Iskandar Oeripkartawinata, *Hukum Acara Perdata*, cet.10, (Bandung: CV. Mandar Madju, 2005).
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*,(Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sigit Sapto Nugroho, *Hukum Waris Adat Di Indonesia*, (Solo: Pustaka Iltizam,2016)
- Sjaifurrachman, Habib Adjie, *Aspek Pertanggungjawaban Notaris dalam Pembuatan Akta*, (Bandung: Mandar Maju,2011)

Soerjono Soekanto dan Sri Mahmudji, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

Yudin Citriadin, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2020).

Wirjono Prodjodikoro, *Hukum Warisan di Indonesia* (Bandung: Bale, 1986).

### **Jurnal**

Aden Ahmad, Sihabudin, dan Siti Hamidah, "Kepastian Hukum Surat Keterangan Waris sebagai Persyaratan Pengambilan Jaminan Kredit," *Jurnal Selat* Vol. 6, No. 1 Oktober 2018. 19-36  
DOI: <https://doi.org/10.31629/selat.v6i1.809>

Aris Dwi Cahyono, "Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit" *Jurnal Ilmiah Pamenang* Vol.2,No.2 Desember 2020.1-6  
DOI: <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>

Bunga Menteri Paskadwi. "Peran dan Tanggung Jawab Notaris Terkait Pengenalan Penghadap Serta Akibat Hukum Atas Pembuatan Akta Autentik Oleh Notaris (Studi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 366/PID.B/2021/PN.JKT.SEL)" *Indonesian Notary*, Vol.4,Iss.1, 2022. 567-589

<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1200&context=notary>

Billy Adhi Pramarta, Rachmad Safa'at, Prija Djatmika, "Pertanggungjawaban Pidana Notaris dan Para Pihak Yang Memalsukan Surat Keterangan Obyek Pewaris" Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol.3 No.1 Juni 2018. 22-29

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um019v3i12018p022>

Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Meneliti Hukum" Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 No.1, 2014. 15-35

DOI: <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.283>

Diana Anisya Fitri Suhartono, *et.al*, "Sistem Pewarisan Menurut Hukum Perdata" Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS) Vol.1, No.3 September 2022. 204-214

DOI: <https://doi.org/10.55606/jhpis.v1i3.921>

Dika Ratu Maru'atun, Dwi Juniyanto, Wahyu Rivaldi, Asep Sunarya, "Analisis Pembagian Harta Warisan Kepada Ahli Waris Menurut Hukum Perdata (BW)", Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS) Vol.1, No.3 Juli 2024. 350-358.

DOI: <https://doi.org/10.62383/amandemen.v1i3.449>

I Gusti Kade Prabawa Maha Yoga, *et.al*, "Kewenangan Notaris Dalam Pembuatan Surat Keterangan Waris Untuk Warga Negara Indonesia",

Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (JIPPK),Vol.3,No.2 2018. 132-143.

DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um019v3i2p132-143>

I Putu Eka Damara dan A.A. Gede Oka Parwata, “Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pejabat Pembuat Akta Terhadap Akta Yang Mengandung Cacat Hukum”, Kertha Semaya, Vol.03, No.1 Januari 2015. 1-5.

<https://jurnal.harianregional.com/kerthasemaya/id-11896>

Iftitah Kurnia dan Maisya Yusti Santosa, “Pluralisme Hukum Waris di Indonesia: Pengaruh Sistem Keekerabatan Masyarakat Adat terhadap Corak Hukum Waris Adat di Indonesia” Jurnal Ilmu Hukum, Vol.1, No.2 Januari 2024. 234-242

DOI: <https://doi.org/10.62017/syariah>

Irma Garwan, *et.al*, "Tanggung Jawab Notaris atas Akta Keterangan Waris yang Menimbulkan Sengketa dalam Pembagian Harta Warisan Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris," Fakultas Hukum, Universitas Buana Perjuangan, Vol.6, No.1 2021. 21-42

DOI: <https://doi.org/10.36805/jjih.v6i1.1422>

Karel Wowor, “Hukum Harta Warisan Atas Tanah Menurut Hukum Perdata”, Lex Privatum Vol.7,No. 6 Sep 2019. 100-108.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/27950>

Kurniawan Arfiyan Sidrajat, “Analisis Hukum Kekuatan Pembuktian Akta Notaris Dalam Penyelesaian Perkara Perdata”, Jurnal Ilmu Hukum Toposantaro, Vol.1, No.1 Maret 2024. 1-7.

<https://jurnal.fakum.untad.ac.id/index.php/TPS/article/view/1090>

Kunni Afifah, “Tanggung Jawab dan Perlindungan Hukum bagi Notaris secara Perdata Terhadap Akta yang Dibuatnya” Lex Renaisaance, Vol.2, No.1 Januari 2017. 147-161

DOI: <https://doi.org/10.20885/JLR.vol2.iss1.art10>

Lukas S. Musianto, “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.4, No.2 September 2022. 123-136

DOI: <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>

Marleen Natania, Jordanno Lesmana, “Analisis Sistem Pewarisan di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Perdata”, Jurnal Kewarganegaraan, Vol.8, No.1 Juni 2024. 2723-2328

DOI: <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6451>

Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, Sauda Julia Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, Edumaspul, Vol.6 No,1 2022. 974-980

DOI: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Monica Sriastuti Agustina, “Tinjauan Hukum Surat Wasiat Dalam Penyerahannya Oleh Orang Lain Ke Notaris.” Yustitiabelen, Vol.6, No.1 Juli 2020. 48-68

DOI: <https://doi.org/10.36563/yustitiabelen.v6i1.224>

Nadia Boyoh, *et.al*, “Kekuatan Hukum Surat Wasiat Sebagai Bukti Kepemilikan Tanah Warisan Yang Sah Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata” *Lex Privatum* Vol.9, No.4, April 2021. 98-108

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/33349>

Natasya Immanuela Sandjojo, “Akibat Hukum Pembatalan Akta Kelahiran Terhadap Anak” *Lentera Hukum*, Vol.2 No.2 2015. 86-102

DOI: <https://doi.org/10.19184/ejlh.v2i2.20197>

Nurul fakhriyah, Ahmad Mahyani, “Pemalsuan Identitas Anak Dalam Akta Otentik Oleh Keluarga Korban Akibat Pemerkosaan”, *Bureaucracy Journal*, Vol.2 No.2 2022. 487-512

DOI: <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i2.49>

Noval Mauladani Hartono dan Kholis Raisah , “Pertanggungjawaban Notaris Dalam Pembuatan Akta Berkaitan Dengan Pertanahan” *Notarius*, Vol.16 No.1 2023. 141-149

DOI: <https://doi.org/10.14710/nts.v16i1.38986>

Padilah Kurniawan, Firman Muntaqo, “Tanggung Jawab Ahli Waris Yang Menolak Waris Terhadap Kegagalan Pelunasan Kredit Pewaris Menurut Hukum Islam dan Hukum Perdata” *Lexlata*, Mei 2024. 181-190.

DOI: <http://dx.doi.org/10.28946/lexl.v6i2.3155>

Radinda, Fisuda Alifa Mimiamanda, “Akibat Hukum Pelanggaran Legitieme Portie Melalui Akta Wasiat Menurut Burgelijk Wetboek (Studi Kasus Putusan Nomor 3109 K/ PDT/2015)” Notaire, Vol.2, No.2 2019. 157-171.

DOI: <https://doi.org/10.20473/ntr.v2i2.13226>

Ramon Agyl Muammar, Ani Triwati, Muhammad Iftar Aryaputra, "Pertanggungjawaban Pidana Notaris dalam Pemalsuan Akta Keterangan Waris: Studi Kasus Putusan No. 259/PID.B/2015/PN.CJR," Fakultas Hukum Universitas Semarang, Vol.1, No.2 2020. 1-15.

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/slr.v1i2.2761>

Septian Putri Nindiasari, Dominikus Rato, Dyah Octorina Susanti, "Kedudukan Hukum Surat Keterangan Ahli Waris Sebagai Alas Hak Dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)", Mimbar Yustitia, Vol.7, No.1 Juni 2023. 63-79.

DOI: <https://doi.org/10.52166/mimbar.v7i1.4195>

Supriyadi, “Pilihan Hukum Kewarisan Dalam Masyarakat Pluralistik (Studi Komparasi Hukum Islam dan Hukum Perdata)” Jurnal Syari’ah STAIN Kudus Vol.7, No.3 Juni 2015. 553-568.

DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/adalah.v12i1.235>

Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19” Journal Of Lifelong Learning, Vol.4 No,1 June 2021.15-22.



DOI: <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

## **Peraturan Perundang-undangan**

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4432)

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5491)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4674)

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4768)

Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri

Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 953)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184)

### **Hasil Penelitian**

Firdi Achmad Zulkarnain, "Tanggung Jawab Notaris Terhadap Akta Yang Dibuat Karena Ancaman Dan Pemalsuan (Analisis Putusan Mahkamah Agung No. 688 K/Pid/2006)". Tesis, Surabaya: Program Studi Hukum Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, 2013

### **Putusan**

Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 577/Pdt.G/2020/PN.Sby.

### **Wawancara**

Hasil wawancara dengan Irawan Khosuma, Notaris, Kantor Notaris Irawan Khosuma, Surabaya, Tanggal 25 November 2024, Pukul 18.00 WIB

Hasil wawancara dengan Jeffrey Wibisono, Notaris, Kantor Notaris Jeffrey Wibisono, Surabaya, Tanggal 19 November 2024, Pukul 13.00 WIB

### **Website/Internet**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, “Pembatalan Akta”,  
<https://disdukcapil.bandungkab.go.id/article/pembatalan-akta> diakses  
pada 30 November.

Irma Devita Purnamasari, “Perbedaan Surat Keterangan Waris Dengan akta  
Keterangan Hak Mewaris”.  
[https://www.hukumonline.com/klinik/a/beda-surat-keterangan-waris-  
dan-akta-waris-lt4f934ff16caa5/](https://www.hukumonline.com/klinik/a/beda-surat-keterangan-waris-dan-akta-waris-lt4f934ff16caa5/) diakses pada 22 September 2024.

JDIH Kabupaten Sukoharjo, “Pembagian Waris Menurut Islam”  
[https://jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pembagian-waris-  
menurut-  
islam#:~:text=Anak%20perempuan%20bila%20hanya%20seorang,ber  
banding%20satu%20dengan%20anak%20perempuan](https://jdih.sukoharjokab.go.id/berita/detail/pembagian-waris-menurut-islam#:~:text=Anak%20perempuan%20bila%20hanya%20seorang,berbanding%20satu%20dengan%20anak%20perempuan) diakses pada 10  
Oktober 2024.

Kementerian Hukum Republik Indonesia, “Permohonan Data Surat  
Keterangan Wasiat” <https://ahu.go.id/wasiatv2/transaksi/permohonan>  
diakses pada 21 November 2024

Universitas Bina Darma Fakultas Vokasi, “Pengertian Data Penelitian”  
<http://eprints.binadarma.ac.id/8687/> diakses pada 31 Oktober 2024.

Willa Wahyuni, “Objek Penelitian Hukum Normatif untuk Tugas Akhir”  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/objek-penelitian-hukum->

[normatif-untuk-tugas-akhir-lt63a46376c6f72/](https://doi.org/10.24127/normatif-untuk-tugas-akhir-lt63a46376c6f72/) diakses pada 31 Oktober 2024.

### **Referensi lain-lain**

Universitas Pelita Harapan, Standard Operasional Prosedur (SOP) Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Hukum Universitas Pelita Harapan, (Tangerang: Universitas Pelita Harapan, 2021)

